

**IMPLEMENTASI PASAL 54 UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009
TENTANG NARKOTIKA TERKAIT KEWAJIBAN REHABILITASI
TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNA NARKOTIKA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA**

Oleh

Ida Bagus Ketut Ari Juni Suartawan, NIM. 1614101087

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa Pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika terkait kewajiban rehabilitasi terhadap korban penyalahguna narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja, serta (2) mengetahui dan menganalisa kendala yang dihadapi pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja dalam memberikan rehabilitasi terhadap korban penyalahguna narkotika. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik Non Probability Sampling dan penentuan subyeknya menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi Pasal 54 Undang-Undang Narkotika terkait kewajiban rehabilitasi terhadap korban penyalahguna narkotika di Lapas Kelas IIB Singaraja sudah berjalan tetapi belum sepenuhnya karena di Lapas Kelas IIB Singaraja belum ada tempat rehabilitasi medis, (2) kendala yang dihadapi Lapas Kelas IIB Singaraja dalam memberikan rehabilitasi adalah kurangnya sarana prasarana, anggaran, sumber daya manusia kurang memadai, kapasitas Lapas penuh dan kurangnya antusias korban penyalahguna dalam mengikuti rehabilitasi. Lapas Kelas IIB Singaraja melakukan upaya dengan mengajukan permohonan kepada pemerintah daerah untuk mengalokasikan lahan untuk dibangunnya Lapas baru yang kapasitasnya lebih besar.

Kata Kunci : Pasal 54 Undang-Undang Narkotika, Rehabilitasi, Korban Penyalahguna.

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 54 OF LAW NUMBER 35 OF 2009
CONCERNING THE REHABILITATION OF NARCOTICS RELATED
LIABILITIES VICTIM TRESPASSER NARCOTICS IN CORRECTIONAL
INSTITUTION CLASS IIB SINGARAJA**

By

Ida Bagus Ketut Ari Suartawan Juni, NIM. 1614101087

Study Program Law Science

Abstract

This study aims to (1) identify and analyze Article 54 of Law Number 35 Year 2009 on Narcotics-related liabilities rehabilitation of victims of abusers of narcotics in Penitentiary Class IIB Singaraja, and (2) identify and analyze the constraints faced by prison Class IIB Singaraja in providing rehabilitation to the victims of drug abusers. This type of research is empirical legal research, the descriptive nature of the research. Location of the study conducted in Singaraja Penitentiary class IIB. The data collection technique used is to study the documents, observation and interviews. Sampling technique used is the technique of Non-Probability Sampling and determination of the subjects using purposive sampling technique. Processing techniques and qualitative data analysis The results showed that (1) the implementation of Article 54 of the Law on Narcotics-related liabilities rehabilitation of victims of abusers of narcotics in prison Class IIB Singaraja is already running but not entirely, because in prison Class IIB Singaraja no place medical rehabilitation, (2) the constraints faced by prisons class IIB Singaraja in providing rehabilitation is the lack of infrastructure, budgets, inadequate human resources, lack of capacity of prisons full and enthusiastic in participating in the rehabilitation of victims abusers. Prison Class IIB Singaraja efforts by applying to local authorities to allocate land for the construction of new prisons that a larger capacity.

Keywords : Article 54 of the Narcotics Act, Rehabilitation, Victim abusers.